


EDISI : SENIN, 27 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Januari) : 0,97% & 3,49% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.336  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 24 Februari 2017)




STOCK MARKET

24 Februari 2017

IHSG : **5.385,91 (+0,24%)**
 Volume Transaksi : 15,168 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,478 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,043 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,377 Triliun

BOND MARKET

24 Februari 2017

Ind Bond Index : **214,1147  +0,14%**
 Gov Bond Index : 211,2129  +0,15%
 Corp Bond Index : 226,3384  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 24/2/17 (%)	Kamis 23/2/17 (%)
5,22	FR0061	7,2298	7,2328
10,22	FR0059	7,5193	7,5338
15,48	FR0074	7,8328	7,8413
19,23	FR0072	8,0825	8,0962

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,19%	IRDSHS +0,18%	+0,01%
	Saham Agresif +0,13%	IRDSH -0,07%	+0,20%
	PNM Saham Unggulan +0,02%	IRDSH -0,07%	+0,09%
Campuran	PNM Syariah +0,13%	IRDCPS +0,16%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,11%	IRDPT +0,07%	+0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,12%	IRDPTS +0,09%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,07%	+0,07%
	PNM SBN 90 +0,12%	IRDPT +0,07%	+0,05%
	PNM Dana SBN II +0,07%	IRDPT +0,07%	+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,09%	IRDPTS +0,09%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU -0,03%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU -0,03%	+0,05%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU -0,03%	+0,05%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU -0,03%	+0,03%

Spotlight News

- Kendati sudah menaikkan cukai rokok pada 2016 sekitar 10,54%, pemerintah tetap dihantui seretnya penerimaan cukai pada tahun ini. Pemerintah akan menerapkan tariff cukai berjenjang bagi plastic
- Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melanjutkan siklus pemulihannya meski hanya dengan level moderat, lantaran masih terbebani oleh ketidakpastian dari kebijakan ekonomi AS. Moody's memprediksi pertumbuhan ekonomi negara-negara G20 mencapai 3% pada tahun 2017, membaik dari tahun lalu sebesar 2,6%.
- Tren penurunan bunga deposito perbankan diperkirakan masih akan berlanjut pada paruh pertama 2017, didorong oleh longgarnya likuiditas perbankan di tengah belum banyaknya penyaluran kredit
- Saham-saham berkapitalisasi menengah atau lapis kedua menjadi incaran dalam daftar belanja investor. Adapun, saham emiten papan atas dihindari karena dianggap sudah kemahalan
- United Tractors Tbk menargetkan pendapatan tahun ini tumbuh sekitar 10-15% dari tahun lalu

Economy

1. Tambal Cukai Rokok dengan Plastik

Kendati sudah menaikkan cukai rokok pada 2016 dengan kenaikan rata-rata tertimbang 10,54%, pemerintah tetap saja akan dihantui oleh seretnya penerimaan cukai pada tahun ini. Pemerintah akan menerapkan tariff cukai berjenjang bagi plastik. (Bisnis Indonesia)

2. Utang Aman, DSR Lampu Kuning

Rasio utang pemerintah terhadap PDB yang terus naik dalam dua tahun terakhir dan mencapai 27,9% pada akhir 2016 dinilai masih cukup aman dan bisa dikelola. Namun, posisi *debt to service ratio* (DSR) berada di lampu kuning karena sudah menembus 37,28% pada kuartal II/2016. (Investor Daily)

Global

1. Pemulihan Ekonomi Global Berlanjut

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melanjutkan siklus pemulihannya meski hanya dengan level moderat, lantaran masih terbebani oleh ketidakpastian dari kebijakan ekonomi AS. Moody's memprediksi pertumbuhan ekonomi negara-negara G20 mencapai 3% pada tahun 2017, membaik dari tahun lalu sebesar 2,6%. (Bisnis Indonesia)

2. AS Berminat Terbitkan Obligasi Jangka Panjang

Pemerintah AS berminat lagi untuk menerbitkan obligasi bertenor sangat panjang, termasuk kemungkinan untuk mengeluarkan obligasi bertenor satu abad. Suku bunga yang rendah menjadi faktor pendukungnya. (Investor Daily)

Industry

1. Ekspor Mebel Turun 16 Persen

Ekspor mebel Indonesia pada 2016 tercatat sebesar 1,608 miliar dollar AS atau sekitar Rp 2,15 triliun, turun 16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan dipengaruhi antara lain oleh penutupan pabrik di Jawa Timur dan Jawa Tengah karena investornya memindahkan usahanya ke Vietnam. (Kompas)

2. Bank Dunia Beri Pinjaman 450 Juta Dollar AS bagi Pembiayaan Perumahan

Pemerintah akan mendapatkan pinjaman dari Bank Dunia sebesar 450 juta dollar AS atau sekitar Rp 6 triliun. Pinjaman akan digunakan untuk mendukung program penyediaan dan pembiayaan rumah. Dana akan cair paling lambat Juli 2017. (Kompas)

3. Pengusaha Industri Kreatif Masih Gunakan Modal Sendiri

Hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif 2016 menunjukkan, 92,37 persen pengusaha industri kreatif menggunakan modal sendiri. Sisa responden menggunakan pinjaman bank, pinjaman modal ventura, atau kombinasi ketiganya. (Kompas)

4. Properti di Jabodetabek Terdongkrak

Pesatnya pembangunan sarana infrastruktur dan transportasi diproyeksikan akan berdampak positif terhadap laju bisnis properti di wilayah-wilayah yang dilalui khususnya di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. (Bisnis Indonesia)

5. Tahun Ini Menjanjikan, Bank Ekspansi ke UMKM

Bank BTPN Tbk optimistis sektor UMKM akan tumbuh lebih baik sepanjang tahun ini sehingga perseroan akan ekspansi untuk mendukung UMKM melakukan diversifikasi usaha. (Bisnis Indonesia)

6. Kebijakan Migas Belum Atraktif

Kebijakan pemerintah di sektor migas dinilai belum atraktif sehingga daya saing iklim investasi migas di Indonesia masih kalah dengan sejumlah negara di kawasan. (Investor Daily)

7. Lalu Lintas Penumpang Udara 2017 Capai 118 Juta

Kemhub memperkirakan pertumbuhan rata-rata lalu lintas penumpang pesawat udara di atas 5% sepanjang tahun ini menjadi 118 juta penumpang, ditunjang dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang positif dan inflasi rendah sepanjang 2017. (Investor Daily)

8. Tren Penurunan Bunga Deposito Diproyeksi Masih Berlanjut

Tren penurunan bunga deposito perbankan diperkirakan masih akan berlanjut pada paruh pertama 2017, didorong oleh longgarnya likuiditas perbankan di tengah belum banyaknya penyaluran kredit. (Investor Daily)

Market

1. Cuan di Lapis Tengah

Saham-saham berkapitalisasi menengah atau lapis kedua menjadi incaran dalam daftar belanja investor. Adapun, saham emiten papan atas dihindari karena dianggap sudah kemahalan. (Bisnis Indonesia)

2. DIRE Masih Menantang

Sejumlah pengembang menilai pasar investasi property belum sepenuhnya pulih dan masih akan bergerak lambat sebelum mencapai kinerja yang optimal untuk dapat dilepaskan ke dalam dana investasi real estat (DIRE). (Bisnis Indonesia)

3. IPO 7 Korporasi Antre Izin OJK

Tujuh calon emiten tercatat sedang mengantre untuk mendapatkan izin praefektif pengawaran umum perdana (IPO) saham dari OJK untuk dilakukan pada Semester I/2017. (Bisnis Indonesia)

4. Investor Cermati Inflasi

Di tengah sepihnya sentiment domestik dan global, pelaku pasar akan mencermati data inflasi yang akan dirilis BPS pekan ini. Sementara, laporan kinerja keuangan emiten 2016 relatif kurang mampu mendongkrak indeks. IHSG pekan ini berpotensi menguat. (Investor Daily)

Corporate

1. Ciputra & Mitsui Rampungkan 2 Menara

Ciputra Group dan Mitsui Fudosan Residential baru saja menggelar seremoni tutup atap untuk penyelesaian dua menara apartemen Citra Lake Suites di Citra Garden City, Jakarta Barat dengan menelan investasi Rp500 miliar. Sehingga, kedua belah pihak akan mengembangkan proyek lebih lanjut. (Bisnis Indonesia)

2. DILD Incar Rp900 Miliar dari 2 Proyek Baru

Intiland Development Tbk menargetkan dapat membukukan marketing sales sekitar Rp800-900 miliar dari dua proyek baru yang akan mulai dipasarkan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. ACES Siapkan Rp300 Miliar untuk Ekspansi 2017

Ace Hardware Indonesia Tbk mempertahankan alokasi belanja modal sebesar Rp300 miliar tahun ini, sama seperti tahun lalu, untuk melakukan ekspansi gerai baru sebanyak 10-12 unit. (Bisnis Indonesia)

4. TBLA Emisi *Global Bond*

Tunas Baru Lampung Tbk akan membentuk anak usaha di Singapura untuk menjadi eksekutor emisi surat utang lboal senilai US\$200 juta yang akan dicatatkan di bursa Singapura. (Bisnis Indonesia)

5. UNTR Targetkan Pendapatan Tumbuh 15%

United Tractors Tbk menargetkan pendapatan tahun ini tumbuh sekitar 10-15% dari tahun lalu seiring pendapatan dari tiga lini bisnisnya yang ditargetkan lebih baik tahun ini. (Investor Daily)